

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai upaya pembinaan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Layanan PAUD dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan sebagai upaya untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. Layanan PAUD memegang peranan penting untuk kemajuan pendidikan masa yang akan datang. Artinya bahwa PAUD merupakan pondasi bagi perkembangan kualitas manusia selanjutnya. Melalui layanan PAUD dapat membantu anak dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan sesuai dengan tingkatan usia dan kemampuan anak usia dini.

Anak usia dini mengalami proses dalam pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Aspek perkembangan anak dapat dikatakan sebagai suatu urutan perubahan yang bersifat saling mempengaruhi satu sama lain. Adapun aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa, kognitif, sosial emosi, motorik, seni, nilai agama dan moral. Aspek-aspek perkembangan tersebut, saling berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang sangat berarti. Salah satu cara untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak dengan pemberian stimulasi yang mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak sehingga aspek

perkembangan anak berkembang dengan optimal. Pada dasarnya kemampuan berbahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan anak di tengah-tengah masyarakat.

Mengingat peran bahasa sangat penting bagi setiap anak usia dini, maka perkembangan bahasa dapat dikembangkan sejak dini. Aspek perkembangan bahasa pada anak memegang peranan penting dalam kehidupan anak sehari-hari. Hal ini, dikarenakan bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain sehingga terjalin interaksi antara satu sama lain. Saat anak memiliki kemampuan bahasa dengan baik, maka akan mempermudah anak dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan berbahasa yang paling awal bagi anak yaitu kemampuan menyimak dan memahami perintah.

Kemampuan menyimak dan memahami perintah merupakan kemampuan bahasa reseptif yaitu salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan. Pengalaman anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar sehingga mampu memberikan respon. Kemampuan bahasa reseptif tersebut, disebut pula dengan bahasa pasif berupa kemampuan mengerti suatu hal yang dilihat, memahami kalimat yang didengar, dan reaksi anak merespon setiap komunikasi dengan orang lain. Ada beberapa keterampilan bahasa reseptif dalam kegiatan pembelajaran, meliputi memahami aturan pendidik di dalam kelas, perintah, dan penjelasan. Pemahaman bahasa reseptif anak sangatlah penting karena dapat melancarkan

proses interaksi pendidik dengan anak saat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, baik pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan (daring), maupun luar jaringan (luring).

Penerapan kegiatan pembelajaran secara daring merupakan upaya menghindari kerumunan akibat *Coronavirus Disease* atau (COVID-19). Awal munculnya wabah baru berupa virus *covid-19* tidak hanya berdampak pada kehidupan sehari-hari, tetapi memberikan dampak langsung kepada dunia pendidikan pula yang mengakibatkan semua kegiatan belajar secara tatap muka dialihkan menjadi daring dengan memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran daring. Saat pembelajaran daring, tentunya memerlukan media sebagai sarana untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Terdapat berbagai aplikasi pembelajaran daring yang digunakan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah aplikasi *zoom meeting*.

Aplikasi *zoom meeting* mempunyai kualitas perekaman kegiatan yang bagus dan mampu mengakomodasi peserta dalam jumlah yang banyak. Oleh sebab itu, aplikasi *zoom meeting* lebih populer digunakan, baik dalam kalangan bisnis, organisasi maupun dalam dunia pendidikan. Aplikasi *zoom meeting* merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai media perantara untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring sehingga kegiatan belajar mengajar dilakukan tanpa bertemu secara fisika, namun dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun secara daring. Hal ini bahwa melalui aplikasi *zoom meeting* dapat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga

mempermudah pemahaman anak dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di TKK Santa Theresia menggunakan salah satu aplikasi pembelajaran daring berupa aplikasi *zoom meeting*. Aplikasi ini digunakan dalam pembelajaran daring karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan, materi pembelajaran secara langsung kepada anak. Melalui aplikasi *zoom meeting* tersebut, terlihat bahwa kegiatan dan materi pembelajaran dapat disampaikan kepada anak sehingga membantu dalam meningkatkan aspek perkembangan anak terutama untuk aspek perkembangan bahasa dalam lingkup bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun. Selain itu, kegiatan pembelajaran dan yang diberikan guru cukup menarik sehingga anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara mandiri tanpa bantuan orang tua. Bila ada anak yang mengalami kesulitan dalam menyimak, memahami perintah dan melakukan kegiatan pembelajaran, maka guru akan membantu menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan dengan cara guru mengulang kembali perintah yang harus dilakukan oleh anak.

Mengingat pentingnya bahasa reseptif pada anak usia 4-5 tahun, maka peranan guru dalam kegiatan pembelajaran dapat di upayakan dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan indikator kemampuan anak dalam menyimak dan memahami perintah (Munar & Suyadi 2021:156). Indikator bahasa reseptif tersebut, dapat ditingkatkan melalui penggunaan aplikasi *zoom meeting* sebagai perantara yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring. Hal ini menarik

untuk diteliti lebih lanjut, khususnya terkait penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia 4-5 Tahun di TKK Santa Theresia Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun di TKK Santa Theresia Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun di TKK Santa Theresia Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif pada anak usia 4-5 tahun.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi pendidik AUD:

Penelitian ini memberikan referensi bagi pendidik atas penggunaan aplikasi pembelajaran secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* terhadap peningkatan kemampuan bahasa reseptif pada anak usia 4-5 tahun pada masa pandemi covid-19.

2. Manfaat bagi orang tua AUD

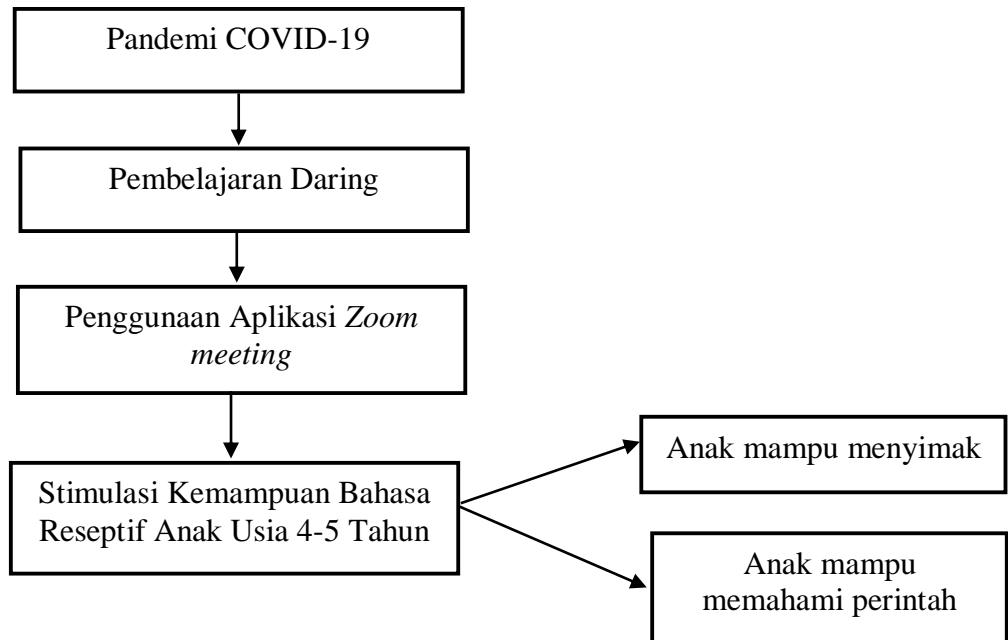
Penelitian ini dapat membantu orang tua AUD agar memahami perkembangan bahasa anak mengenai bahasa reseptif berdasarkan tahapan usia melalui berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik sesuai perkembangan zaman, seperti pemanfaatan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan aplikasi *zoom meeting* yang pada pembelajaran untuk stimulasi bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun di TKK Santa Theresia Surabaya.
2. Subjek penelitian yang diambil adalah anak usia 4-5 tahun (kelompok TK-A) berjumlah 15 anak yang ada di TKK Santa Theresia Surabaya.

1.6. Kerangka Teoritis



Bagan 1.1 Kerangka Teoritis

1.7. Batasan Istilah

Penelitian ini membatasi istilah-istilah untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman sehingga penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Aplikasi *zoom meeting* adalah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan bertatap muka secara daring dengan jumlah peserta yang cukup banyak. Aplikasi ini dapat diunduh melalui laman <https://zoom.us>

2. Kemampuan bahasa reseptif adalah bahasa pasif yang meliputi kemampuan memahami bahasa lisan yang didengar dan dibaca, dan dibacakan.

1.8. Organisasi Skripsi

Bab I pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka teoritis penelitian, batasan istilah, dan organisasi penelitian.

Bab II landasan teori menjelaskan mengenai kajian teori yang berkaitan dengan seluruh objek yang diteliti yaitu anak usia dini, kemampuan bahasa reseptif, penggunaan aplikasi *zoom meeting*, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III metode penelitian membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti atau lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan.

Bab IV analisis data dan temuan membahas mengenai semua hasil data dan temuan penelitian yang berisi tentang pelaksanaan penelitian yaitu data observasi anak melalui aplikasi *zoom meeting*, wawancara guru, wawancara orang tua dan dokumentasi saat pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom meeting* dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak.

Bab V pembahasan menjelaskan tentang penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun Santa Theresia Surabaya.

Bab VI berisi tentang kesimpulan dan saran